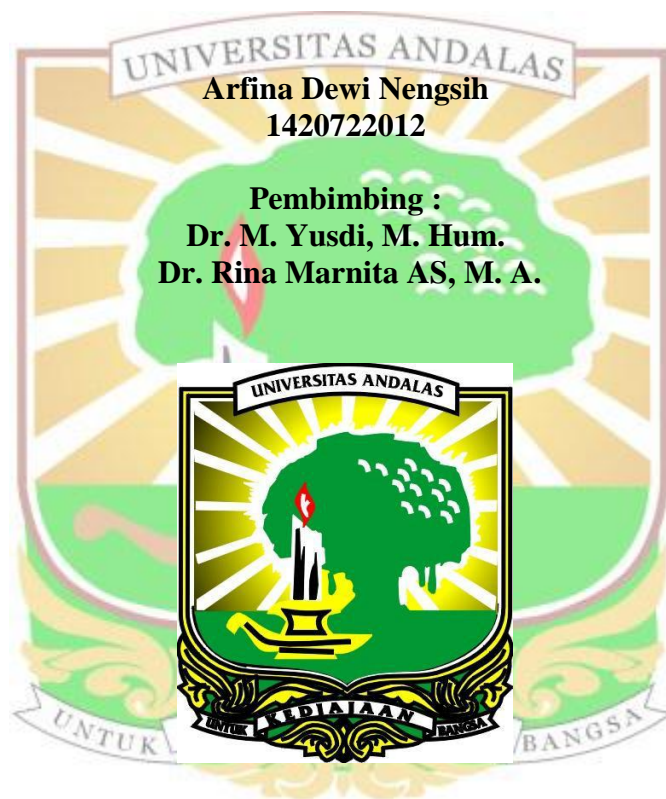


**PROSES AFIKSASI BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI  
PAMUATAN KABUPATEN SIJUNJUNG**

**TESIS**

*Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Humaniora pada Program Studi Linguistik Pascasarjana Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## PROSES AFIKSASI BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI PAMUATAN KABUPATEN SIJUNJUNG

Oleh: Arfina Dewi Nengsih  
(Pembimbing I. Dr. M. Yusdi, M. Hum.; II. Dr. Rina Marnita, M. A.)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi dan menganalisis bentuk dan jenis proses afiksasi; 2) bentuk dan proses morfofonemik; serta 3) makna dan fungsi dalam bahasa Minangkabau di Nagari Pamuatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data lisan berupa percakapan sehari-hari masyarakat di Nagari Pamuatan. Metode yang dipakai dalam kajian ini adalah metode simak pada saat pengumpulan data dan metode padan dan metode agih dalam analisis data. Adapun metode dalam penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode formal dan informal.

Hasil penelitian ini berupa; 1) jenis-jenis afiks yang meliputi: (a) prefiks *ba-*, prefiks *bə-*, prefiks *bar-*; prefiks *maN-*, prefiks *ma-*, prefiks *mam-*, prefiks *maŋ-*, prefiks *maŋ-*; prefiks *ta-*, prefiks *tə-*; prefiks *di-*; prefiks *pan-*, prefiks *pa-*, prefiks *pam-*, prefiks *paŋ-*, prefiks *paŋ-*; prefiks *sa-*, prefiks *sə-*; prefiks *ka-*, (b) sufiks *-an* ~ sufiks *-on* ~ sufiks *-un* ~ sufiks *-in* ~ sufiks *-en*, (c) konfiks *ke-...-an*, *di-...-an*, konfiks *ba-...-an* ~ *ba-...-in*, konfiks *maN-...-an*, (d) simulfiks *n-*, *ŋ-*, *ŋ-*, e) gabungan afiks *di-+ pa-*; *ba-+ -an* ~ *ba-+ -on*, *pa-+ -an*; 2) Bentuk dan proses morfofonemik meliputi; (a) proses pemunculan fonem; (b) proses pemunculan dan pengejalan fonem; (c) proses peluluhan fonem dan pemunculan; (d) proses pergeseran posisi fonem; dan, (e) proses perubahan fonem. Di antara bentuk morfofonemik yang muncul, bentuk proses morfofonemik yang muncul adalah proses pemunculan fonem; dan 3) makna yang terangkum dalam temuan adalah untuk menyatakan tindakan/ verba intransitif dan transitif, verba ergatif, menyatakan ketidaksengajaan/kesengajaan, keadaan/ situasi, intensitas, cara/ alat, bilangan/ urutan, menyatakan orang yang biasa melakukan tindakan yang tersebut pada bentuk dasar, serta menyatakan tempat, dan makna kausatif; fungsi yang terkandung dalam bentuk afiks adalah sebagai pembentuk verba, pembentuk nomina, pembentuk ajektiva, pembentuk numeralia, dan pembentuk adverbialia.

**Kata kunci:** *bentuk dasar, proses afiksasi, alomorf, proses morfofonemik*

# AFFIXATION OF MINANGKABAUNESE FOUND IN NAGARI PAMUATAN SIJUNJUNG REGENCY

By: Arfina Dewi Nengsih

(The Advisors : Dr. M. Yusdi, M. Hum., and Dr. Rina Marnita, M. A.)

## ABSTRACT

The research aims to: 1) identify and analyze types of affixation; 2) describe the morphophonemic process; and 3) identify the meaning and function of affixation of Minangkabaunese found in Nagari Pamuatan, Sijunjung District.

The substantive population and samples were speeches of colloquial produced and approved by native speakers. The data were collected by observational method and analyzed by distributional method. Formal and informal method were used for presenting the result of analysis.

The results of analysis show ; 1) types of affixes, namely (a) prefixes such as prefix *ba-* ~ prefix *bə* , prefix *bar-*, prefix *ma-* ~ prefix *mam-* prefix *maŋ-*, prefix *maŋ-*, prefix *ta-*, prefix *tə-*, prefix *di-*; prefix *pan-*, prefix *pan-* , prefix *pam-*, prefix *paŋ-*, prefix *sa-* , prefix *sə-*, prefix *ka-*; (b) suffixes, such as suffix *-an* , suffix *-on*, suffix *-un*, suffix *-in*, suffix *-en*; (c) circumfix/confix *ke-an*, confix *di-an*, confix *ba-an*, confix *ba-in* , confix *ba-on*, confix *maN-an*; (d) simulfices, for examples simulfix *n-*, *ŋ-*, *ŋ-*; and (e) combination of affixes (GA) *di-* + *pa* , GA *ba-* + *-an*, GA *ba-* + *-on*, GA *pa-* + *-an*; 2) six morphophonemics process are found namely, phonemic addition process, phonemic addition and retention process, phonemic omission and addition process, phonemic shift process, phonemic changing process; and 3) the meanings of affixation in Minangkabaunese tend to get grammatical meaning, they involve transitive and intransitive verbs, volitional and involitional meaning, ergative, states, intensity, tools, numeral, behaviour, place, and causative meaning; here are some functions of affixation, namely to construct the verbs, noun, adjective, numeral, and adverb.

**Key words:** *base, affixation, allomorphs, morphophonemics process*